

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEBIJAKAN INSENTIF PLAFON PENGHAPUSBUKUAN NPL TERHADAP RECOVERY NPL (KASUS PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.)**

**Boyka Yustian Ardi**  
16/402350/PEK/21885

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh BRI pada tahun 2011 adalah membuat kebijakan tentang insentif plafon penghapusbukuan untuk meningkatkan *recovery* NPL (*non Performing Loan*) di BRI. Kebijakan tersebut mengubah pola kebijakan sebelumnya dimana plafon PH yang diberikan kepada unit kerja BRI tidak berdasarkan insentif pemasukan *recovery* yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *recovery* NPL ekstrakomtabel dan intrakomtabel setelah implementasi insentif plafon penghapusbukuan lebih besar daripada sebelum implementasi insentif plafon penghapusbukuan.

Evaluasi kebijakan implementasi insentif plafon penghapusbukuan dengan tujuan meningkatkan *recovery* NPL sangat penting dilakukan supaya arah kebijakan yang ditetapkan efektif dan dapat menguntungkan bagi perusahaan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Kebijakan Insentif Plafon Penghapusbukuan NPL terhadap *recovery* NPL”. Adapun untuk menilai kebijakan insentif plafon penghapusbukuan efektif terhadap *recovery* NPL maka dilakukan uji beda dengan membandingkan nilai *recovery* NPL rata-rata antara sebelum dan sesudah kebijakan insentif plafon penghapusbukuan dan membandingkan nilai *recovery* NPL satu tahun sebelum dan sesudah kebijakan, dua tahun sebelum dan sesudah kebijakan, dan seterusnya sampai dengan tahun kelima sebelum dan sesudah kebijakan insentif plafon penghapusbukuan selama periode tahun 2006 sampai dengan 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *recovery* NPL sesudah implementasi insentif plafon penghapusbukuan lebih besar daripada sebelum implementasi plafon penghapusbukuan sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan insentif plafon penghapusbukuan efektif terhadap peningkatan *recovery* NPL pada Bank BRI.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan*, Penghapusbukuan NPL, *recovery* NPL, dan Insentif Penghapusbukuan NPL.

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF NPL WRITE-OFF CEILING INCENTIVE POLICY ON  
NPL RECOVERY  
(THE CASE OF PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.)***

**BOYKA YUSTIAN ARDI**

16/402350/PEK/21885

*One of the innovations by BRI in 2011 was write-off ceiling incentive to improve NPL (Non Performing Loan) recovery in BRI. The policy changes the previous policy in which the PH ceiling given to BRI work units weren't based on the recovery income incentive being produced. The present study aimed to see whether ekstrakomptabel and intrakomptabel NPL recovery after the implementation of write-off ceiling incentive was bigger than before the implementation of write-off ceiling incentive.*

*Evaluation of write-off ceiling incentive policy implementation to improve NPL recovery is very important to make the policy effective and beneficial for companies, so the researcher was interested in performing the study "The Effect of NPL Write-off Ceiling Incentive Policy on NPL Recovery". To assess effective write-off ceiling incentive policy on NPL recovery, difference test was performed by comparing the average NPL recovery values before and after the write-off ceiling incentive policy and comparing NPL recovery value one year before and after the policy, two years before and after the policy, etc. until the fifth year before and after the write-off ceiling incentive policy from 2006 to 2015.*

*The research result showed that the NPL recovery after the write-off ceiling incentive implementation was bigger than before the write-off ceiling implementation, so it's concluded that write-off ceiling incentive policy effectively improved NPL recovery in BRI.*

*Keywords: Non-Performing Loan, NPL Write-Off, NPL Recovery, and NPL Write-off Incentive.*